

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BAUISECARA TERAPUNG

THE INFLUENCE OF CHICKEN MANURE FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PLANTS (*Allium ascalonicum* L.) BAUI VARIETY IN FLOATING CULTIVATION



Muhammad Syarifudin
05071382126076

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MUHAMMAD SYARIFUDIN. “The Influence of Chicken Manure Fertilizer on The Growth and Yield of Shallot Plants (*Allium ascalonicum* L.) Bauji Variety in Floating Cultivation”. (Supervised by **SUSILAWATI**).

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) considered as a horticultural commodity due to its economic value and significance in people's daily lives. Farmers are encouraged to increase shallot production using various agricultural practices, including fertilizers, due to the increasing demand for potatoes. Finding out how much chicken manure is best for planting Bauji type beets in a swampy environment on bamboo rafts is the main objective of this study. The study took place at the Plant Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University in Embung, Indralaya Regency, Ogan Ilir, South Sumatra, and the analysis was carried out at the same place. For this experiment, 48 samples were obtained using the Randomized Block Design (RBD) technique. The design included four treatments and three replications. This study used the following methods: The control group consisted of $P_0 = 0$ g/polybag, while the experimental groups were P_1 , P_2 , and $P_3 = 40, 80, \text{ and } 120$ g/polybag. Shallot growth and yield indicators like leaf length, leaf number, and leaf greenness were unaffected by the use of chicken manure, according to this research. Despite the lack of significant variation between treatments, P_2 (20 tons/ha) had the largest average number of leaves and the most lush foliage. Additional research is needed to determine the optimal fertilizer dosage, since this study's results show that shallot growth is unaffected by variations in chicken manure dosages.

Keyword: *Bauji, Chicken Manure, Dosage, Floating Cultivation*

RINGKASAN

MUHAMMAD SYARIFUDIN. “Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Secara Terapung”. (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dianggap sebagai komoditas hortikultura karena nilai ekonomi dan signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Petani didorong untuk meningkatkan produksi bawang merah menggunakan berbagai praktik pertanian, termasuk pupuk, karena meningkatnya permintaan kentang. Mengetahui berapa banyak pupuk kandang ayam yang paling baik untuk menanam bit jenis Bauji di lingkungan rawa di atas rakit bambu merupakan tujuan utama penelitian ini. Penelitian berlangsung di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Embung, Kabupaten Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan analisis dilakukan di tempat yang sama. Untuk percobaan ini, diperoleh 48 sampel dengan menggunakan teknik Rancangan Acak Kelompok (RAK). Rancangan tersebut meliputi 4 dan 3 perbuatan. Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut: Kelompok kontrol terdiri dari $P_0 = 0$ g/polybag, sedangkan kelompok eksperimen adalah P_1 , P_2 , dan $P_3 = 40, 80$, dan 120 g/polybag. Indikator pertumbuhan dan hasil bawang merah seperti panjang daun, jumlah daun, dan kehijauan daun tidak berhubungan dengan penambahan pupuk kandang ayam, menurut penelitian ini. Perlakuan tidak berbeda nyata satu sama lain, sedangkan P_2 (20 ton/ha) memiliki vegetasi paling hijau dan rata-rata daun paling banyak. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bawang merah tidak terpengaruh oleh perbedaan dosis pupuk kandang ayam, dan mereka menyerukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah ini untuk menetapkan dosis pupuk yang ideal.

Kata kunci : *Dosis, Bauji, Pupuk Kandang Ayam, Terapung*

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BAUJI SECARA TERAPUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Muhammad Syarifudin
05071382126076

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS
BAUJI SECARA TERAPUNG**

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Muhammad Syarifudin
05071382126076**

**Indralaya, 20 Maret 2025
Pembimbing**



**Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Seacra Terapung” skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syarifudin, diubah berdasarkan rekomendasi dan komentar yang disampaikan oleh majelis penguji dalam pembelaannya pada tanggal 20 Maret 2025, di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Komisi Penguji

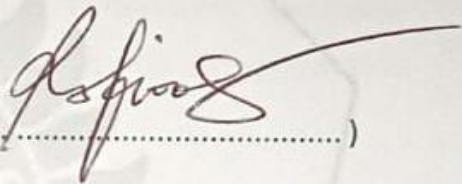
1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

Ketua (.....)



2. Dr. Rofiqoh Purnama Ria, S.P., M.Si.
NIP. 1 99708172023212031

Ketua (.....)



Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Indralaya, 20 Maret 2025

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

ALAT PENGABDIAN



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syarifudin

NIM : 05071382126076

Judul : Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Secara Terapung

Menyatakan bahwa hanya kepada kutipan, semua fakta dan angka yang disertakan dalam skripsi ini adalah milik saya, yang dikumpulkan selama saya bekerja dengan pembimbing. Saya siap menghadapi konsekuensi akademis, termasuk kemungkinan pencabutan gelar saya dari Universitas Sriwijaya, jika skripsi ini kemudian terbukti mengandung unsur plagiarisme.

Maka hal diatas saya buat dengan keinginan dan kesadaran saya sendiri.



Indralaya, 20 Maret 2025



Muhammad Syarifudin

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Syarifudin, lahir di Sumber Agung pada tanggal 02 Mei 200. Penulis anak dari Bapak Badri dan Ibu Sudarmi. Penulis memiliki satu orang saudara kandung yang bernama Eka Mardiana.

Penulis telah mengikuti sejumlah tahap pendidikan dalam perjalanan akademisnya. Dari TK hingga Sekolah Dasar, penulis bersekolah di SD Negeri 2 Sumber Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ia lulus pada tahun 2015 di lembaga ini. Sebelum lulus SMP pada tahun 2018, penulis bersekolah dan lulus di SMP Negeri 2 Lempuing. Di SMP, penulis aktif di Pramuka dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), hingga akhirnya naik jabatan menjadi ketua pada tahun 2017. Dengan demikian, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA pada tahun 2021 dengan gelar IPA dari SMA Negeri 1 Lempuing. Selama di SMA, penulis tetap aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik di intra maupun ekstra yaitu di Pramuka dimana saat itu menjadi sekretaris, OSIS SMA Negeri 1 Lempuing yang saat itu menjabat sebagai sekretaris selama 2 period, wakil ketua ROHIS (Rohani Islam), sebagai anggota PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dan mendapatkan gelar sebagai Bujang SMANSA pada tahun 2018 dan pernah mewakili Kecamatan Lempuing untuk mengikuti Duta Gizi Tinggi (Stunting) yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir tahun 2019 serta mengikuti kegiatan diluar sekolah yaitu Ikatan Bujang Gadis Lempuing yang pada saat itu menjadi kandidat sebagai Bujang Berbajkat Lempuing 2019.

Penulis berhasil menyelesaikan jalur Seleksi Mandiri (USM) untuk mendaftar di Program Studi Agroekoteknologi Universitas Sriwijaya di Fakultas Pertanian pada bulan Agustus 2021 dan saat ini terdaftar sebagai mahasiswa di sana. Pada tahun 2022 penulis menjadi ketua pelaksana kegiatan HIMAGROTEK yaitu AGROFEST dan 2024 penulis terpilih dan menjabat sebagai Ketua Umum Organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) HARMONI. Penulis juga dipercaya sebagai asisten praktikum pertanian organik dan sayuran serta asisten praktikum pertanian lahan basah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT oleh karena nya dibuatlah judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Secara Terapung” selalu tepat waktu. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. telah menjadi pembimbing skripsi penulis selama seluruh proses penelitian, dari perencanaan awal hingga penyerahan akhir, dan penulis sangat berterima kasih kepadanya atas semua kritik yang mendalam dan saran yang bermanfaat. Ibu Dr. Rofiqoh Purnama Ria, S.P., M.Si. telah menjadi pemeriksa yang sangat berharga selama penelitian penulis dan telah memberikan komentar, rekomendasi, dan kritik yang mendalam yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

Kepada orang tua Bapak Badri dan Ibu Sudarmi, yang selalu bersama-sama dengan penulis. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada saudara-saudara dan keluarga, khususnya Ibu Eka Mardiana, yang selalu mendampingi penulis dalam suka dan duka, memberikan semangat, dukungan, dan dorongan di setiap kesempatan. Bahkan keluarga besar penulis, yang selalu mendoakannya, patut mendapatkan ucapan terima kasihnya. Kelompok orang lain yang telah berkontribusi dalam penelitian ini termasuk Verza, Arya, Thomas, Yudha, Ariel, Melany, Putri, dan semua teman sekelas penulis lainnya. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada sahabat-sahabat penulis AET 21, Indira, Bella, Beno, Hajrin, Tias, Maria, Rizki, Puput, Raka, dan Huda, kepada setiap bantuan dalam perancangan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tepat waktu dan berkualitas tinggi tidak lepas dari dorongan, arahan, komentar, dan kritik yang diberikan oleh semua pemangku kepentingan. Dan terakhir, saya berdoa semoga masyarakat dan para pembaca sama-sama memperoleh banyak manfaat dari skripsi ini.

Indralaya, 20 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani Bawang Merah.....	4
2.2. Budidaya Bawang Merah	5
2.3. Pupuk dan Pemupukan	6
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Analisis Data	8
3.5. Cara Kerja.....	9
3.5.1. Persiapan Lahan.....	9
3.5.2. Persiapan Rakit	9
3.5.3. Persiapan Media Tanam	9
3.5.4. Persiapan Bibit.....	9
3.5.5. Penanaman.....	9
3.5.6. Perlakuan Pupuk	10
3.5.7. Pemeliharaan.....	10

3.5.8. Pemanenan	8
3.6. Parameter	8
3.6.1. Jumlah Daun per Tanaman (helai)	8
3.6.2. Panjang Daun per Tanaman (cm)	8
3.6.3. Tingkat Kehijauan Daun per Minggu	8
3.6.4. Tingkat Kehijauan Daun per Jam	8
3.6.5. Jumlah Anakan per Rumpun	9
3.6.6. Jumlah Umbi per Tanaman	9
3.6.7. Panjang Umbi per Tanaman (cm)	9
3.6.8. Diameter Umbi per Tanaman (cm)	9
3.6.9. Volume Umbi per Tanaman (cm ³)	9
3.6.10. Berat Segar Umbi per Tanaman (g)	9
3.6.11. Berat Kering Umbi per Tanaman (g)	9
3.6.12. Berat Segar Berangkasan (g)	10
3.6.13. Berat Kering Berangkasan (g)	10
3.6.14. Panjang Akar (cm)	10
3.6.15. Luas Daun (cm ²)	10
3.6.16. Penunjang Lingkungan	10
3.6.17. Laju Pertumbuhan Daun (cm)	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1. Hasil	11
4.2. Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1. Kesimpulan	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Jumlah Daun per Tanaman (helai).....	13
Gambar 4.2. Panjang Daun per Tanaman (cm).....	14
Gambar 4.3. Tingkat Kehijauan Daun per Minggu	15
Gambar 4.4. Laju Pertumbuhan Daun (hari rebah).....	15
Gambar 4.5. Tingkat Kehijauan Daun per Jam	16
Gambar 4.6. Jumlah Anakan per Rumpun.....	17
Gambar 4.7. Jumlah Umbi per Tanaman.....	17
Gambar 4.8. Panjang Umbi per Tanaman (cm).....	18
Gambar 4.9. Diameter Umbi per Tanaman (cm)	18
Gambar 4.10. Berat Segar Umbi (g).....	19
Gambar 4.11. Berat Kering Angin Umbi (g)	20
Gambar 4.12. Berat Segar Berangkasan (g).....	20
Gambar 4.13. Berat Kering Berangkasan (g).....	21
Gambar 4.14. Panjang Akar (cm)	22
Gambar 4.15. Volume Umbi per Tanaman (cm ³).....	22
Gambar 4.16. Luas Daun (cm ²).....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Analisis Keragaman Parameter.....	11
Tabel 4.2. Data Penunjang Lingkungan.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	39
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	40
Lampiran 3. Deskripsi Bawang Merah Varietas Bauji	44
Lampiran 4. Perhitungan Produksi Bawang Merah Varietas Bauji	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) memiliki tempat yang menonjol dalam hortikultura Indonesia dan sering digunakan sebagai bahan dalam hidangan kuliner. Petani Indonesia terus berupaya menanam tanaman bawang merahnya dari berbagai ketinggian. Pasokan bawang merah di Indonesia cukup konsisten karena nilai ekonominya yang tinggi dan volatilitas harganya (Wandita *et al.*, 2018). Tumbuhan ini memiliki umbi yang sering dimakan oleh orang Indonesia karena penggunaan bawang merah yang serbaguna dalam memasak. Bawang merah sering ditanam di banyak bagian Indonesia karena ketahanannya terhadap berbagai jenis tanah dan iklim, dan juga memiliki manfaat obat (Aldo 2020).

Sebagai tumbuhan yang dapat tumbuh di ketinggian bervariasi, bawang merah cukup serbaguna (Sumarni *et al.*, 2012). Saat ini, kultivar Bauji adalah yang paling populer di kalangan petani di daerah tersebut (Sinaga *et al.*, 2013). Berasal dari Nganjuk, varietas Bauji sangat cocok pada tanah bagian bawah. Karena varietas Bauji tumbuh subur di dataran rendah, varietas ini tidak dapat menghasilkan umbi di daerah pegunungan. Hal ini menunjukkan bahwa di agroekosistem dataran rendah, berbagai varietas menunjukkan tingkat perkembangan dan adaptasi yang bervariasi (Karo dan Manik, 2020). Ada sejumlah manfaat menanam jenis Bauji selama musim hujan, salah satunya adalah ketahanannya terhadap ulat grayak. Kultivar bawang merah Bauji juga tidak menunjukkan tanda-tanda terpengaruh oleh perubahan pola cuaca (Lesmana, 2012). Penelitian tambahan diperlukan untuk menentukan kapasitas suatu varietas dalam menghasilkan panen melimpah di daerah tertentu, karena varietas yang tumbuh subur di satu daerah mungkin tidak selalu cocok untuk daerah lain (Heksusetya *et al.*, 2020).

Sejak Indonesia memproduksi 1,47 juta ton bawang merah pada tahun 2017, produksinya terus meningkat. Salah satu tantangan utama dalam bercocok tanam di dalam ruangan, terutama di kalangan penduduk kota, adalah kurangnya lahan yang sesuai (KLHK RI, 2018). Penggunaan polybag merupakan salah satu strategi untuk menanam lebih banyak bawang merah di lahan yang lebih sempit. Karena bawang merah hanya dapat bertahan segar selama sekitar 60 hari, bawang merah, bawang putih, dan sayuran lainnya dapat ditanam di polybag di halaman (Jamaludin *et al.*, 2021).

Penggunaan pupuk, baik organik maupun anorganik, dapat meningkatkan kesuburan tanah. Berasal dari bahan organik yang terurai, seperti potongan rumput, kotoran hewan, dan produk sampingan tanaman dan hewan bernutrisi rendah lainnya, memiliki ketersediaan nutrisi yang lebih tinggi saat diurai oleh mikroba (Susetya, 2017). Sebagai contoh pupuk organik, pertimbangankan kompos

kotoran ayam. Kompos yang dibuat dari kotoran ayam dapat meningkatkan kondisi fisik, kimia, dan biologis tanah. Hasil panen bawang merah juga dipengaruhi oleh pemilihan kultivar yang berkualitas tinggi.

Menurut Sumianto (2020), pemupukan tanaman merupakan dasar untuk meningkatkan kesehatan tanaman. Upaya yang dilakukan petani Indonesia untuk meningkatkan dosis pupuk anorganik melebihi dosis yang dianjurkan, yang jika berkepanjangan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan (Puspitasari *et al.*, 2017). Menurut Indriyani *et al.*, (2020), tanaman bawang merah dapat ditingkatkan tingginya dengan pemberian pupuk kotoran sapi sebanyak 20 ton/ha. Menurut Setyaningrum dan Arbiwati (2021) tanaman shouldot dapat dipupuk dengan 20 ton/ha kotoran sapi enam minggu setelah tanam untuk mempercepat perkembangannya.

Setelah membaca ini, akan menyadari perlu diteliti yaitu respon varietas bawang merah Bauji (*Allium ascalonicum* L.) oleh pertumbuhan dengan digunakannya pupuk kandang ayam. Mendiagnosis Dosis Pupuk Kandang Ayam yang Optimal untuk mencapai perkembangan dan produktivitas maksimum pada bawang merah apung jenis Bauji adalah hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

1.2. Tujuan

Terdapat tujuan dalam menganalisis dosis yang tepat dan efisien dari pupuk kandang ayam kepada peningkatan dan perkembangan bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas bauji.

1.3. Hipotesis

Diberikan dugaan bahwa pupuk kandang ayam dengan dosis 20 ton/polybag dapat memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas bauji secara terapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilliana, N., Darmawati, A., dan Sumarsono. 2017. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat penambahan pupuk KCl berbasis pupuk organik berbeda. *Agro Complex*, 1(3), 126–134. <https://doi.org/10.14710/joac.1.3.126-134>
- Ammar, M., Susilawati, S., Irmawati, I., Harun, U. M., Achadi, T., Sodikin, E., dan Wulandari, S. S. 2022. Pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir.) secara terapung. *Proisiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 10, 628–634. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/lahansuboptimal/article/download/2530/1544>
- Aryanta, I. W. R. 2019. Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i1.280>
- Ayu, P. M. 2022. Winnowing of some onion varieties Red (*Allium cepa* L.) to aluminium. *Jurnal NUCLEUS*, 3(2), 197–202. <https://doi.org/10.37010/nuc.v3i2.1038>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. <https://sumsel.bps.go.id>
- Baswarsiati., Sudaryono, T., Andri, K. B., dan Purnomo, N. 2013. Pengembangan varietas bawang merah potensial Jawa Timur. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur*, 5–20. <https://jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/467>
- Dahlianah, I. 2014. Pupuk hijau salah satu pupuk organik berbasis ekologi dan berkelanjutan. *Klorofil*, 9(2), 54–56. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/klorofil/article/download/111/84>
- Efendi, E., Purba, D. W., dan Nasution, N. U. H. 2017. Respon pemberian pupuk kandang sapi dan super bokasi aos amino terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah. *Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS*, 13(3), 20–29. https://repository.unsri.ac.id/134776/3/RAMA_54211_05071282025022_0008126701_01_front_ref.pdf
- Fajri, L. N., dan Soelistyono, R. 2018. Pengaruh kerapatan tanaman dan pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kale (*Brassica oleracea* var. Acephala). *Plantropica Journal of Agricultural Science*, 3(2), 133–140. <http://repository.ub.ac.id/13076/>

- Fauziah, R., Susila, A. D., dan Sulistyono, E. 2016. Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada lahan kering menggunakan irigasi sprinkler pada berbagai volume dan frekuensi. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.29244/jhi.7.1.1-8>
- Fitriani, M. L., Wiyono, S., dan Sinaga, M. S. 2020. Potensi kolonisasi mikoriza arbuskular dan cendawan endofit untuk pengendalian layu fusarium pada bawang merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 15(6), 228–238. <https://doi.org/10.14692/jfi.15.6.228-238>
- Friska, M., Amnah, R., dan Wahyuni, S. H. 2022. Pengaruh pemberian pupuk npk dan hormon giberelin terhadap pertumbuhan dan produksi semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.). *J-PEN Borneo: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.35334/jpen.v5i1.2283>
- Hartoyo. 2020. Potensi bawang merah sebagai tanaman herbal untuk kesehatan masyarakat Desa Jemasih Kec. Ketanggungan Kab. Brebes. *Jurnal Ilmiah Indonnesia*, 5(10), 1–77. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntaxliterate/article/view/1704>
- Hasbi, H., Lakitan, B., dan Herlinda, S. 2018. Persepsi petani terhadap budidaya cabai sistem pertanian terapung di Desa Pelabuhan Dalam, Ogan Ilir Farmer. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 6(2), 126–133. <https://jlsboptimal.unsri.ac.id/index.php/jlso/citationstylelanguage/get/acm-sig-proceedings?submissionId=297&publicationId=256>
- Hendarto, K., Widagdo, S., Ramadiana, S., dan Meliana, F. S. 2021. Pengaruh pemberian dosis pupuk NPK dan jenis pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agrotropika*, 20(2), 110–119. <https://doi.org/10.23960/ja.v20i2.5086>
- Indra, I., Sari, I., dan Riono, Y. 2022. Pengaruh pemberian abu janjang kelapa sawit terhadap produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di tanah gambut. *Jurnal Agro Indragiri*, 9(1), 8–21. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jai/article/view/1846>
- Indriyani, A, Yafizham dan Sumarsono. 2020. Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk Hayati. *Agro Complex*, vol. 4, no. 1, hh. 7-15 <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/joac/article/view/2988>
- Irma, I., Pasigai, M. A., dan Mas'ud, H. 2018. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian berbagai dosis pupuk

- NPK. *J. Agroland*, 13(3), 265–269.
<http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/249>
- Irwandi, D. 2015. Startegi peningkatan pemanfaatan lahan rawa pasang surut dalam mendukung peningkatan produksi beras di Kalimantan Tengah. *Agriekonomika*, 4(1), 97–106.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/agriekonomika/article/view/677>
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1), 36–42.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ja/article/view/810>
- Lestari, R. D., dan Winahyu, N. 2021. Pengaruh luas lahan, curahan tenaga kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan usahatani bawang merah di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 28–34.
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/SINTECH/article/view/1578>
- Mahyendra, S., Hariyadi, H., dan Maharijaya, A. 2023. Evaluasi teknis dan manajerial kegiatan pemupukan kelapa sawit di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. *Buletin Agrohorti*, 11(2), 193–203.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/view/47135>
- Marlina, N., Syafrullah, S., Aminah, R. I. S., Gusmiatun, G., Rosmiah, R., Midranisiah, M., Purwanti, Y., dan Gribaldi, G. 2015. *Floating Agricultural System Using Plastic Waste for Vegetables Cultivation at Swamp Area. International Journal of Engineering Research and Science & Technology*, 4(2), 101–111.
<https://repository.unbara.ac.id/68/1/Doc%20Similarity%20FLOATING%20AGRICULTURAL%20SYSTEM%20USING%20PLASTIC%20WASTE%20FOR%20VEGETABLES%20CULTIVATION%20AT%20SWAMP%20AREA.pdf>
- Mehran, M., Kesumawaty, E., dan Sufardi, S. 2016. Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah aluvial akibat pemberian berbagai dosis NPK. *Jurnal Floratek*, 11(2), 117–133. <https://jurnal.usk.ac.id/floratek/article/view/7457>
- Novita, E., Fathurrohman, A., dan Pradana, H. A. 2019. Pemanfaatan kompos blok limbah kulit kopi sebagai media tanam. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(2), 61–72. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i2.62>
- Pandedi, P., Zubaidah, S., dan Surawijaya, P. 2020. Respon pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian mulsa

organik dan pupuk Npk pada tanah ultisol. *Jurnal AGRPEAT*, 21(1), 1–10. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/Agp/article/view/990>

Prasetya, S. P., dan Kusmanadhi, B. 2019. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas lokal bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) menggunakan berbagai ukuran umbi bibit. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(3), 97-107. <https://doi.org/10.19184/bip.v2i3.16277>

Pribadi, D. U., Nurcahyo, R. D., dan Koentjoro, Y. 2023. Kajian dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16 dan ketebalan mulsa jerami terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.) pada sistem tanpa olah tanah. *Jurnal Agrotech*, 13(1), 18–28. <https://doi.org/10.31970/agrotech.v13i1.102>

Purnamasari, R. T., Pratiwi, S. H., dan Isnaini, I. N. 2020. Dampak pemanfaatan ganggang hijau (*Hydrilla verticillata*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 4(1), 1–7. <https://jamp-jurnal.unmerpas.ac.id/index.php/jamppertanian/article/view/37>

Puspitasari, R. A, N. Azizah, dan M. Santosa. 2017. Pengaruh Aplikasi Biourin Sapi, Em4 Dan Macam Pupuk Pada Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Musim Hujan. *Produksi Tanaman*, vol. 5, no. 2, hh. 240-248 <https://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/372>

Putri, L. A., Wahyuni, E. S., dan Mawardi, M. 2022. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada hidroponik sistem DFT dengan konsentrasi nutrisi dan potong umbi yang berbeda. *Agrika*, 16(2), 117–126. <https://doi.org/10.31328/ja.v16i2.3792>

Raida Kartina, Fahri Ali. 2023. Pelatihan Budidaya Bawang Merah Bagi Petani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Pengabdian Nasional* Vol. 4(1):15-20 <https://jurnal.polinela.ac.id/JPN/article/view/3703/2191>

Ramadhan, A. F. N., dan Sumarni, T. 2018. Respon tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pupuk kandang dan pupuk anorganik (NPK). *Jurnal Pro*, 6(5), 815–822. <https://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/713>

Rambe, B. S., Ningsih, S. S., dan Gunawan, H. 2020. Pengaruh pemberian pupuk Npk mutiara dan pupuk organik cair GDM terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Bernas*, 15(2), 64–73. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jb/article/view/773/681>

- Riono, Y., dan Yusuf, E. Y. 2023. Pengaruh pemberian pupuk organik cair tandan kelapa terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah pada tanah gambut. *Junal Agro Indragiri*, 9(2), 80–85. <https://doi.org/10.32520/jai.v9i2.2750>
- Saptorini, S., Supandji, S., dan Taufik, T. 2019. Pengujian pemberian pupuk ZA terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah. *Jurnal Agrinika*, 3(2), 134–148. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v3i2.731>
- Saputra, W. L. A., Lutt, B. S., Asie, E. R., dan Nyahu. 2017. Respon pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian zat pengatur tumbuh dan pupuk NPK pada tanah spodosol. *J. Agri. Peat.*, 18(2), 105–114. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/Agp/article/view/13>
- Saputra, W. T. M., Mulyono, M., dan Fadli, R. 2021. Pengaruh dosis kompos kulit gelondong kopi dan pupuk majemuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknologi Pertanian & Publikasi Riset Ilmiah*, 3(2), 54–75. <https://doi.org/10.55542/jappri.v3i2.136>
- Selpiya, A., Setyowati, N., dan Fahrurrozi, F. 2020. Efektivitas pupuk organik cair paitan, babandotan dan eceng gondok pada tanaman bawang merah. *Agrin*, 24(2), 97–110. <https://doi.org/10.20884/1.agrin.2020.24.2.506>
- Setyaningrum, T dan D. Arbiwati. 2021. The Growth of Shallot (*Allium ascalonicum* L) on Manure Fertilizer and Trichoderma Inoculation, RSF Conference Series: Engineering and Technology, vol.1, no. 1, hh. 556-571 <https://doi.org/10.31098/cset.v1i1.431>
- Sholeh, M. I., dan Nurcahyanti, S. D. 2023. Perkembangan Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum*) pada sentra produksi bawang merah di Kabupaten Probolinggo. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(2), 56–62. <https://doi.org/10.19184/bip.v6i2.35392>
- Siaga, E., dan Lakitan, B. 2021. Budi Daya Terapung Tanaman Sawi Hijau Dengan Perbedaan Dosis Pupuk Npk, Ukuran Polibag, Dan Waktu Pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1); 136–142. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.136>
- Siaga E, Lakitan B, Bernas SM, Wijaya A, Lisda R, Ramadhani F, Widuri LI, Kartika K, Meihana M. 2018. Application of floating culture system in chili pepper (*Capsicum annum* L.) during prolonged flooding period at riparian wetland in Indonesia. *Australian Journal of Crop Science*. 12(5): 808–816. <https://doi.org/10.21475/ajcs.18.12.05.PNE1007>

- Siagian, T. V., Hidayat, F., dan Tyasmoro, S. Y. 2019. Pengaruh pemberian dosis pupuk NPK dan hayati terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(11), 2151–2160.
- Sianipar, J. F. M. N. R. 2018. Karakterisasi dan Evaluasi Morfologi Bawang Merah Lokal Samosir (*Allium ascalonicum* L.) pada Beberapa Aksesori di Kecamatan Bakti Raja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.unwira.ac.id/15971/6/BAB%20V.pdf>
- Simbolon, S. D. H., Ernita, E., dan Nur, M. 2020. Pengaruh kepekatan nutrisi dan berbagai media tanam pada pertumbuhan serta produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan hidroponik NFT. *Dinamika Pertanian*, 34(2), 175–184. [https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34\(2\).5426](https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34(2).5426)
- Soenyoto, E. 2016. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bauji terhadap perlakuan dosis pupuk kandang sapi dan pupuk NPK. *Jurnal Hijau Cendekia*, 1(2), 33–38. <https://onesearch.id/Record/IOS5802.article-121>
- Sulistiwati, S. E., Anindita, R., dan Asmara, R. 2021. Volatilitas pasar bawang merah di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(1), 15–27. <https://doi.org/10.21082/jae.v39n1.2021.15-27>
- Sumianto, D. 2020. Uji Efektivitas Pupuk Npk (12-12-17- 2) Merek “Daun Sawit” Pada Budidaya Bawang Merah, Ilmu-ilmu Pertanian, vol. 27 <https://doi.org/10.55259/jiip.v27i1.569>
- Susilawati, S., Ammar, M., Irmawati, I., Harun, M. U., Sodikin, E., dan Ichwan, B. 2022. Pertumbuhan dan frekuensi panen tanaman cabai merah pada kondisi suboptimal secara terapung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 126–131. <https://doi.org/10.31186/jipi.24.2.126-131>
- Susilawati, S., Irmawati, I., Sukarmi, S., dan Ammar, M. 2022. *The application of chicken manure and NPK fertilizer on growth and yield of shallot plant in tidal land of Banyuasin Regency. Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 11(2), 197–205. <https://doi.org/10.36706/jlso.11.2.2022.582>
- Sutriana, S., dan Nur, M. 2018. Aplikasi pupuk kompos dan frekuensi pemupukan NPK dalam meningkatkan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah gambut. *Dinamika Pertanian*, 34(3), 201–210. [https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34\(3\).5413](https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34(3).5413)

- Suwandi, S., Sopha, G. A., dan Yufdy, M. P. 2015. Efektivitas pengelolaan pupuk organik, NPK, dan pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. *Jurnal Hortikultura*, 25(3), 208–221. <https://doi.org/10.21082/jhort.v25n3.2015.p208-221>
- Syahidah, A. M., dan Hermiyanto, B. 2019. Pengaruh penambahan pupuk kandang sapi dan pupuk SP-36 terhadap perbaikan sifat kimia tanah, pertumbuhan dan produksi tanaman sorghum (*Sorghum bicolor* L.) pada tanah tercemar limbah padat pabrik kertas (*Lime Mud*). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(4), 132. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/93470>
- Syahputra, F., dan Inan, I. Y. 2020. Prospek lahan sawah lebak untuk pertanian berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 109–114.
- Triadiawarman, D., Aryanto, D., dan Krisbiyantoro, J. 2022. Peran unsur hara makro terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L.). *Agrifor*, 21(1), 27–32. <https://doi.org/10.31293/agrifor.v21i1.5795>
- Wandansari, N. R., dan Pramita, Y. 2019. Potensi pemanfaatan lahan rawa untuk mendukung pembangunan pertanian di wilayah perbatasan. *Agriekstensi*, 18(1), 66–73. <https://doi.org/10.34145/agriekstensi.v18i1.29>
- Wawan, W., dan Fikrawati, F. 2021. Hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) pada komposisi medium berbeda yang dipupuk dengan urea dalam sistem budidaya terapung lahan rawa gambut. *Jurnal Agroekoteknologi*, 13(2), 153. <https://doi.org/10.33512/jur.agroekotetek.v13i2.13155>
- Widiastuti, L., dan Khairudin, M. H. 2017. Uji pemotongan umbi dan media tanam untuk pertumbuhan dan hasil vertikultur tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.). *Agronomika*, 12(1), 7–12. <https://journal.uniba.ac.id/index.php/AGR/article/download/25/24>
- Yunidawati, W. 2023. Pengaruh air kelapa dan media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium cepa* L.). *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, 21(1), 18–28. <https://www.jurnalpenelitianbidangilmupertanian.org/index.php/jurnalpertanian/article/view/31>
- Yusuf, E. Y., Sari, I., Marlina, M., Lestari, S., dan Riono, Y. 2022. Budidaya bawang merah pada lahan gambut. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(1), 25–30. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v8i1.234>